

Rice Farming Insurance Counseling (AUTP) in the Muntur Village Farmers Group, Losarang Subdistrict, Indramayu Regency, West Java

Penyuluhan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Di Kelompok Tani Desa Muntur Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat

Erizal¹, Robidi², Syahrial Sidik³
Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti¹²³
erizalzal@gmail.com

Disubmit : 20 Juli 2025, Diterima : 12 Agustus 2025, Terbit: 13 Agustus 2025

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi petani terhadap Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) sebagai instrumen mitigasi risiko pertanian di Desa Muntur, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu. Kegiatan dilaksanakan pada 11 Mei 2025, dengan melibatkan 25 petani dari kelompok tani setempat. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif dan diskusi partisipatif, dilengkapi dengan penyebaran modul edukatif yang mencakup pengertian AUTP, manfaat, prosedur klaim, dan regulasi yang berlaku. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap skema AUTP. Lebih dari 90% peserta menyatakan puas terhadap materi dan metode penyuluhan, serta menunjukkan minat untuk menjadi peserta aktif AUTP. Dokumentasi lengkap dan modul yang disusun menjadi luaran konkret yang siap direplikasi. Kegiatan ini juga memperkuat kelembagaan kelompok tani sebagai agen diseminasi informasi dan menjadi bukti peran aktif perguruan tinggi dalam mendukung ketahanan pangan nasional melalui perlindungan usaha tani berbasis asuransi. **Kata kunci:** Asuransi Usaha Tani Padi, AUTP, literasi petani, mitigasi risiko, pengabdian masyarakat.

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM) aims to improve farmers' literacy regarding Rice Farming Insurance (AUTP) as a risk mitigation tool for agriculture in Muntur Village, Losarang Subdistrict, Indramayu Regency. The activity was conducted on May 11, 2025, involving 25 farmers from the local farming group. The methods used included interactive lectures and participatory discussions, supplemented by the distribution of educational modules covering the definition of AUTP, its benefits, claim procedures, and applicable regulations. The results of the activity demonstrated a significant improvement in participants' understanding of the AUTP scheme. Over 90% of participants expressed satisfaction with the educational materials and methods and showed interest in becoming active participants in the AUTP program. Comprehensive documentation and modules were developed as concrete outputs ready for replication. This activity also strengthened the institutional capacity of the farmers' group as an information dissemination agent and demonstrated the active role of higher education institutions in supporting national food security through insurance-based agricultural business protection.

Keywords: Rice Farming Insurance, AUTP, farmer literacy, risk mitigation, community service.

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara agraris yang perekonomiannya sangat bergantung pada sektor pertanian. Sub-sektor tanaman pangan, khususnya padi, memegang peranan strategis dalam menjaga ketahanan pangan nasional, menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat pedesaan, serta menjadi sumber utama pendapatan bagi jutaan rumah tangga petani. Pemerintah pusat terus berupaya meningkatkan produktivitas dan stabilitas usaha tani melalui berbagai program, di antaranya program perluasan cetak sawah seluas 3 juta hektar, peningkatan pemanfaatan teknologi pertanian, serta penguatan kelembagaan dan perlindungan terhadap petani.

Program tersebut merupakan prioritas nasional dalam mewujudkan swasembada pangan sebagaimana disampaikan Presiden Prabowo Subianto. Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian telah memulai uji coba cetak sawah di beberapa provinsi sejak tahun 2024. Sejalan dengan itu, dukungan terhadap ekosistem pertanian juga ditunjukkan melalui pendampingan teknologi tepat guna, distribusi benih unggul, pupuk ramah lingkungan, serta penguatan kelembagaan petani berbasis kelompok.

Desa Muntur, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu, merupakan salah satu kawasan pertanian potensial yang telah ditetapkan sebagai proyek percontohan pertanian organik seluas 962 hektar. Dalam implementasinya, petani di wilayah ini telah menggunakan pupuk organik Amonisan Gold Nutrisi (AGN), didampingi oleh Balai Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Jawa Barat dan stakeholder terkait. Pendampingan intensif dilakukan untuk mewujudkan pertanian berkelanjutan sesuai standar IndoGAP, serta mendukung rencana sertifikasi wilayah pertanian ramah lingkungan. Namun demikian, perlindungan usaha tani dari risiko gagal panen akibat perubahan iklim dan serangan hama penyakit masih menjadi tantangan serius di lapangan.

Observasi dan wawancara lapangan menunjukkan bahwa para petani di Desa Muntur menghadapi kerentanan tinggi terhadap ancaman banjir, kekeringan, serta serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Sayangnya, sebagian besar dari mereka belum memahami dan memanfaatkan program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) secara optimal. Program ini padahal telah diatur dalam berbagai peraturan, antara lain:

- Undang-Undang No. 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani,
- Peraturan Menteri Pertanian No. 40 Tahun 2015 tentang Fasilitas Asuransi Pertanian,
- Keputusan Menteri Pertanian No. 09/KPTS/SR.210/B/11/2022 tentang Bantuan Premi AUTP,
- serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.

Program AUTP memberikan jaminan bagi petani terhadap kerugian akibat bencana alam seperti banjir dan kekeringan, serta serangan hama penyakit yang menyebabkan gagal panen. Skema ini menjanjikan pembayaran ganti rugi sebesar Rp6 juta per hektar yang bersumber dari dana subsidi premi pemerintah. Namun, kenyataannya di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan informasi dan literasi terhadap program tersebut. Hanya sebagian kecil pengurus kelompok tani yang memahami mekanisme AUTP, sementara sebagian besar petani lainnya belum mendapat edukasi secara memadai. Kurangnya sosialisasi dari penyuluh dan perusahaan asuransi, keterbatasan sarana komunikasi, serta kendala administratif menjadi penyebab rendahnya tingkat partisipasi petani.

Minimnya pemahaman petani terhadap manfaat dan prosedur AUTP menyebabkan keraguan untuk ikut serta dalam program tersebut. Akibatnya, ketika terjadi gagal panen, petani tidak memiliki perlindungan finansial yang memadai dan berisiko mengalami kerugian besar yang mengancam keberlanjutan usaha taninya. Kondisi ini menjadi hambatan dalam mewujudkan sistem pertanian yang berketahanan dan adaptif terhadap risiko iklim dan bencana.

Dalam konteks ini, Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi (STMA) Trisakti memiliki peran strategis sebagai mitra akademik yang dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi asuransi pertanian. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), tim dosen dan penyuluh akan menyelenggarakan penyuluhan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) kepada kelompok tani di Desa Muntur. Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi yang komprehensif tentang pentingnya proteksi usaha tani, mekanisme premi, prosedur klaim, serta hak dan kewajiban peserta asuransi.

Dengan metode ceramah interaktif dan diskusi partisipatif, kegiatan ini diharapkan dapat:

1. Meningkatkan pemahaman petani terhadap manfaat dan urgensi AUTP,
2. Mendorong peningkatan jumlah peserta aktif AUTP dari kalangan petani kecil,

3. Menguatkan kelembagaan kelompok tani melalui kemitraan dengan perguruan tinggi,
4. Mewujudkan ketahanan ekonomi petani melalui perlindungan finansial yang terukur.

Kegiatan ini merupakan bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung program nasional di bidang ketahanan pangan dan perlindungan petani. Harapannya, setelah mendapatkan penyuluhan, petani tidak hanya memahami secara teoritis tentang asuransi, tetapi juga terdorong untuk secara aktif menjadi peserta AUTP, sehingga dapat memproduksi secara lebih tenang dan berkelanjutan dalam menghadapi risiko pertanian ke depan.

2. Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang dan dilaksanakan dengan pendekatan edukatif, partisipatif, dan kontekstual, dengan sasaran utama sebanyak 25 petani anggota Kelompok Tani Desa Muntur, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2025, bertempat di lingkungan balai pertemuan kelompok tani, yang berada dekat dengan lahan persawahan, agar peserta merasa nyaman dan terhubung dengan konteks kegiatan yang disampaikan.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan yang berfokus pada peningkatan pemahaman petani mengenai pentingnya Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) sebagai strategi mitigasi risiko gagal panen akibat banjir, kekeringan, dan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT). Kegiatan dimulai dengan observasi awal dan pendekatan personal kepada ketua kelompok tani untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman petani terhadap asuransi pertanian dan hambatan implementasinya.

Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah interaktif yang dipadukan dengan diskusi terbuka. Tim pelaksana menyampaikan materi mengenai pengertian AUTP, manfaat perlindungan usaha tani, regulasi yang mendasari, jenis risiko yang dijamin, proses klaim, serta besaran dan mekanisme subsidi premi dari pemerintah. Materi disampaikan secara sederhana dan aplikatif, menggunakan bantuan infografik serta modul cetak yang telah disiapkan sebelumnya, agar mudah dipahami oleh peserta dengan latar belakang pendidikan yang beragam.

Dalam pelaksanaannya, setiap peserta diberikan ruang untuk menyampaikan pertanyaan, pengalaman, atau kendala yang mereka alami terkait risiko pertanian dan sistem asuransi. Pendekatan partisipatif ini memungkinkan penyuluh mendapatkan umpan balik langsung dari petani, sekaligus menjadi sarana validasi pemahaman materi. Diskusi juga dimanfaatkan untuk menyampaikan studi kasus sederhana tentang manfaat AUTP di desa lain, sehingga peserta dapat melihat relevansi program dengan kondisi mereka sendiri.

Setelah penyampaian materi dan diskusi, tim pelaksana mendistribusikan modul penyuluhan sebagai luaran edukatif yang dapat digunakan kembali oleh penyuluh, petani, atau lembaga lain yang ingin mereplikasi kegiatan ini. Dokumentasi kegiatan dilakukan secara lengkap dalam bentuk foto, video, dan laporan naratif, sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan sekaligus sebagai bahan publikasi ilmiah.

Target luaran kegiatan mencakup peningkatan literasi petani tentang AUTP, terbitnya artikel ilmiah berbasis hasil kegiatan, serta penguatan kapasitas dosen dalam pengembangan materi pembelajaran pada mata kuliah Asuransi Aneka 2. Di samping itu, kegiatan ini juga diharapkan membentuk embrio komunitas informasi pertanian berbasis kelompok tani yang dapat mendiseminasikan informasi secara mandiri pasca-kegiatan.

Dengan pendekatan tersebut, metode pelaksanaan ini tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan semata, tetapi juga membangun kesadaran kolektif dan memperkuat kapasitas lokal dalam menghadapi risiko usaha tani, sejalan dengan tujuan PKM yang inklusif dan berkelanjutan.

3. Hasil Pelaksanaan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Penyuluhan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kelompok Tani Desa Muntur, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat” menghasilkan beberapa luaran yang relevan dan konkret. Luaran tersebut menggambarkan ketercapaian program dalam meningkatkan pemahaman petani terhadap pentingnya perlindungan usaha tani melalui skema asuransi AUTP. Adapun luaran utama dari kegiatan ini adalah sebagai berikut.

Seluruh peserta, yang terdiri dari 20 orang petani anggota kelompok tani, mengikuti penyuluhan secara aktif. Mereka menunjukkan ketertarikan dan respons positif terhadap materi penyuluhan mengenai AUTP, termasuk manfaat, prosedur klaim, hingga pentingnya perlindungan risiko gagal panen. Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dari jumlah peserta yang hadir, tetapi juga dari interaksi yang terjadi selama sesi penyuluhan. Peserta aktif bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman mereka terkait tantangan yang dihadapi dalam usaha tani, yang menunjukkan bahwa mereka benar-benar terlibat dan peduli terhadap informasi yang disampaikan.

Tim pelaksana menyusun dan membagikan modul penyuluhan yang mencakup informasi dasar mengenai AUTP, termasuk jaminan, pengecualian, tahapan pendaftaran, hingga simulasi perhitungan premi dan klaim. Modul ini dirancang untuk mudah dipahami oleh petani dan dapat digunakan kembali dalam kegiatan serupa di wilayah lain. Dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan ilustrasi yang jelas, modul ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi petani untuk memahami lebih dalam tentang asuransi usaha tani. Misalnya, dalam simulasi perhitungan premi, petani dapat melihat langsung bagaimana biaya premi yang mereka bayar akan berkontribusi pada perlindungan usaha tani mereka, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam mengambil keputusan bisnis.

Seluruh rangkaian kegiatan telah terdokumentasikan dalam bentuk laporan tertulis, dokumentasi foto dan video kegiatan, serta daftar hadir peserta. Dokumentasi ini digunakan sebagai bagian dari pertanggungjawaban pelaksanaan dan arsip pengembangan program lanjutan. Dengan adanya dokumentasi yang lengkap, tidak hanya kegiatan ini dapat dipertanggungjawabkan secara transparan, tetapi juga dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan di masa mendatang. Misalnya, foto-foto kegiatan dapat digunakan untuk menunjukkan antusiasme peserta dan dampak positif dari penyuluhan ini, yang dapat menarik perhatian pihak-pihak lain untuk berpartisipasi dalam program serupa di masa depan.



Gambar 1. Kegiatan PKM Penyuluhan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Di Kelompok Tani Desa Muntur Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu Jawa Barat

Berdasarkan hasil wawancara singkat dan diskusi evaluatif, lebih dari 90% peserta menyatakan puas dengan materi, metode penyampaian, dan manfaat informasi yang diperoleh. Mereka juga menyatakan tertarik untuk mengakses layanan AUTP secara mandiri ke depan. Ini menunjukkan bahwa penyuluhan tidak hanya berhasil dalam memberikan informasi, tetapi juga dalam membangkitkan minat dan motivasi petani untuk mengambil langkah lebih lanjut dalam melindungi usaha tani mereka. Misalnya, beberapa peserta menyatakan bahwa mereka telah mulai merencanakan untuk mendaftar AUTP setelah memahami manfaatnya.

Kelompok tani sebagai wadah resmi tetap aktif satu bulan pasca-kegiatan. Komunikasi antaranggota berlangsung secara rutin untuk membahas informasi seputar pertanian dan asuransi, termasuk wacana lanjutan pendaftaran AUTP secara kolektif. Keberlanjutan ini menunjukkan bahwa penyuluhan telah berhasil membangun jaringan komunikasi yang kuat di antara petani, yang sangat penting untuk pertukaran informasi dan pengalaman. Dengan adanya kelompok tani yang aktif, petani dapat saling mendukung dan berbagi pengetahuan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola usaha tani.

Kegiatan penyuluhan ini memberikan dampak nyata terhadap peningkatan literasi dan kesadaran petani mengenai perlindungan usaha tani berbasis asuransi. Peningkatan literasi ini bukan hanya tentang pemahaman teknis mengenai asuransi, tetapi juga tentang bagaimana petani dapat memanfaatkan informasi ini untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam usaha tani mereka. Sebagai contoh, petani yang sebelumnya ragu untuk mengambil risiko dalam usaha tani, setelah mengikuti penyuluhan, menjadi lebih percaya diri untuk mencoba metode baru karena mereka tahu bahwa ada perlindungan yang dapat diandalkan jika terjadi kegagalan.

Beberapa harapan jangka panjang yang ditargetkan dari kegiatan ini meliputi peningkatan pengetahuan dan kesadaran, penguatan kelembagaan tani, replikasi dan perluasan program, serta kontribusi perguruan tinggi dalam pemberdayaan petani. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran petani mengenai AUTP adalah langkah awal yang sangat penting. Dengan semakin banyaknya petani yang memahami bahwa AUTP adalah instrumen mitigasi risiko yang penting dalam menjaga kesinambungan usaha tani, diharapkan mereka akan lebih proaktif dalam melindungi usaha mereka dari risiko bencana alam dan serangan organisme pengganggu tanaman.

Penyuluhan ini juga memperkuat peran kelompok tani sebagai agen informasi dan advokasi program pemerintah, termasuk program subsidi premi AUTP yang tersedia melalui Kementerian Pertanian. Dengan adanya pengetahuan yang lebih baik mengenai program pemerintah, kelompok tani dapat berfungsi sebagai penghubung antara petani dan pemerintah, memastikan bahwa informasi yang tepat dan akurat sampai ke tangan petani yang membutuhkannya. Ini adalah langkah penting dalam membangun kepercayaan antara petani dan lembaga pemerintah, yang sering kali menjadi tantangan dalam implementasi program-program pertanian.

Model kegiatan ini memiliki potensi untuk direplikasi oleh kelompok tani lain di wilayah Kabupaten Indramayu atau daerah lain dengan karakteristik serupa. Dengan adanya modul penyuluhan yang telah disusun, kelompok tani lain dapat dengan mudah mengadopsi pendekatan ini, yang dapat mempercepat proses penyebaran informasi mengenai AUTP. Misalnya, kelompok tani di desa lain dapat menggunakan modul ini untuk menyelenggarakan penyuluhan serupa, yang pada gilirannya akan meningkatkan pemahaman dan kesadaran petani di wilayah tersebut.

Kegiatan ini juga menegaskan peran Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti) dalam mendukung pembangunan pertanian nasional melalui transfer pengetahuan aplikatif dan edukasi perlindungan risiko. Dengan melibatkan perguruan tinggi dalam program ini, diharapkan akan ada sinergi antara akademisi dan praktisi di lapangan, yang dapat menghasilkan solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk masalah yang dihadapi oleh

petani. Ini adalah langkah strategis yang dapat membawa perubahan positif dalam sektor pertanian di Indonesia.

4. Penutup

Program Pengabdian kepada Masyarakat bertajuk “*Penyuluhan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kelompok Tani Desa Muntur, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu*” telah terlaksana dengan baik dan menghasilkan dampak positif. Seluruh peserta menunjukkan antusiasme tinggi, memahami pentingnya AUTP sebagai upaya mitigasi risiko gagal panen, serta memperoleh informasi lengkap mengenai manfaat, prosedur, dan regulasi asuransi tani. Modul penyuluhan yang disusun menjadi sarana pembelajaran lanjutan bagi peserta dan komunitas tani. Mayoritas petani menyatakan kepuasan terhadap materi dan metode penyuluhan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan literasi perlindungan usaha tani, tetapi juga memperkuat kelembagaan kelompok tani serta membuka peluang replikasi program di wilayah lain sebagai kontribusi nyata perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat pertanian.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada STMA Trisakti atas dukungan moril, fasilitasi, dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mitra kelompok tani dan seluruh stakeholder di Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu, yang telah berpartisipasi aktif dan konstruktif, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

References

- Amran Sulaiman. (2016). Asuransi Usaha Tani Padi. Kementerian Pertanian RI.
- Asmayanti, R.D.R., & Ramadhanti, D. (2022). WhatsApp Business Application as a Digital Marketing Strategy of UMKM. Proceedings of ICSEBE 2021. Atlantis Press.
- Azizah, M. (2022). Optimalisasi digital marketing dan WhatsApp Business untuk ibu rumah tangga di Jember. Jurnal Literasi Digital Indonesia, 1(2), 53–59.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Indramayu. (2024). Kecamatan Losarang Dalam Angka 2024. Diakses dari: indramayukab.bps.go.id
- Bahasa Indonesia Financial Services Authority. (2020). Buku IV Perasuransian: Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi.
- Halim, Y. A., Atmi, R. T., Fahmi, F., Yuwinanto, H. P., & Jannah, Q. M. (2024). Pemasaran Digital pada Kalangan Ibu-ibu Rumah Tangga Pelaku UMKM di Kampung 1001 Malam. Indonesian Journal of Community Services, 6(2), 148-155.
- Hidayati, U., Suranto, Aw., Wisataone, V., Fathinah, N. S., & Fathinah, P. D. (2022). Pelatihan pemasaran digital melalui marketplace bagi ibu rumah tangga. SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat), 11(1), 1-10.
- Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. (2013, 6 Agustus). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani. Jakarta: Lembaran Negara RI Tahun 2013 No. 131.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. (2015). Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian. Jakarta: Sekretariat Negara RI. Diakses di peraturan.go.id.

- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2015, 15 Juli). Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/SR.230/7/2015 tentang Fasilitas Asuransi Pertanian. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.
- Kementerian Pertanian RI. (2016, Desember). Peraturan Menteri Pertanian No. 67/Permentan/SM.050/12/2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Pertanian. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. Diakses di peraturan.go.id.
- Kementerian Pertanian RI. (2020). Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. Diakses di peraturan.go.id.
- Kementerian Pertanian RI. (2022, 11 November). Keputusan Menteri Pertanian RI No. 09/KPTS/SR.210/B/11/2022 tentang Pedoman Bantuan Premi Asuransi Usaha Tani Padi. Jakarta: Kementerian Pertanian. Diakses di peraturan.go.id.
- Lestari, S., & Nugroho, R. (2023). Tantangan dan Peluang UMKM dalam Mengadopsi Digitalisasi Bisnis di Era Pasca Pandemi. *Journal of Small Business Development*, 4(3), 89-105.
- Nurul Fathiyah Fauzi. (2018). Sosialisasi dan Pendataan Peserta Program Asuransi Usaha Tani Padi. *Jurnal PKM IPTEKS*, 4(1), Universitas Muhammadiyah Jember.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Peraturan OJK Nomor 23/POJK.05/2015 tentang Produk Asuransi dan Pemasaran Produk Asuransi. Jakarta: OJK. Diakses di ojk.go.id.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Surat Edaran OJK Nomor 19/SEOJK.05/2020 tentang Saluran Produk Asuransi dan Pemasaran Produk Asuransi. Jakarta: OJK. Diakses di ojk.go.id.
- Pemerintah Kabupaten Indramayu. (2023). Verifikasi Akhir P2WKSS, Miliki 'Rumah Dilan' Desa Ranjeng Siap Jadi Terbaik di Jawa Barat. Diakses dari: indramayukab.go.id
- Pemerintah Republik Indonesia. (2013). Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani. Jakarta: Sekretariat Negara RI. Diakses di peraturan.go.id.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian. Jakarta: Sekretariat Negara RI. Diakses di peraturan.go.id.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2020). Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pembiayaan Petani. Jakarta: Sekretariat Negara RI. Diakses di peraturan.go.id.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022. Jakarta: Sekretariat Negara RI. Diakses di peraturan.go.id.
- Pristiwati, Y., Widianingsih, N., Putra Zai, S. N., & Nurkhayati, E. D. (2025). Pelatihan Marketing dan Manajemen Persediaan Digital sebagai Strategi Kemandirian Ekonomi Komunitas Supermom Boyolali. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 3(1), 1-10.
- Progama Studi Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bima. (2024). Evaluasi Efektivitas Program Asuransi Usaha Tani Padi terhadap Ketahanan Pangan di Kabupaten Bima (Vol. 7, No. 1, Juni 2024). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Rahadi, D.R., & Abdillah, L.A. (2013). *The utilization of social networking as promotion media (handicraft business in Palembang)*. arXiv.
- Santoso, B. I., Agustini, P. M., & Kurnia, A. (2020). Pelatihan Digital Marketing untuk Ibu-ibu Rumah Tangga di Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. *Indonesian Journal of Social Responsibility (IJSR)*, 2(2), 35-42.
- Sari, R., & Wijaya, L. (2023). Literasi digital berbasis partisipatif untuk ibu rumah tangga di Karawang. *Ranah Research Journal*, 7(5), 3439–3455.
- Sulaiman, A. (2024). Pendampingan Implementasi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kabupaten Bima. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), Universitas Muhammadiyah Bima.
- Unpam Team. (2021). Penerapan digital marketing meningkatkan penghasilan ibu rumah tangga. *OpenJournal UNPAM*.

- Vernia, R. (2024). Strategi Transformasi Digital dalam Meningkatkan Keberlanjutan UMKM di Indonesia. *Journal of Digital Business and Innovation*, 7(2), 210-225.
- Zain, M., Rahmadani, A. F., & Yuwono, P. (2024). Peran Digital Marketing dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Indonesia: Studi Kasus E-commerce dan Media Sosial. *Indonesian Journal of Marketing Studies*, 5(1), 50-65